

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kedua orang informan dapat disimpulkan bahwa:

1. Subjek AT memiliki kualitas hidup yang baik walaupun telah divonis sebagai penderita HIV/AIDS subjek UT tetap semangat dalam menjalani kehidupannya dan aktif dalam kegiatan organisasi yaitu sebagai pendampingan teman-teman yang juga positif HIV/AIDS, aktif dalam organisasi kampus sebagai ketua angkatan sehingga membuat dirinya menjadi ketua angkatan.
2. Dukungan dari orang tua, kedua adiknya, dan sahabat-sahabatnya membuat dia bangkit walaupun banyak stigma dari masyarakat tentang dirinya subjek AT yakin bahwa jika perubahan itu ada pada dirinya masyarakat diluar sana bisa melihat bahwa subjek AT telah berubah. Subjek AT merupakan seorang mandiri dalam hal *finance*, untuk mencukupi biaya hidupnya subjek AT bekerja sebagai pendampingan teman-teman positif. Namun menurutnya akses kesehatan masih sulit bagi teman-temannya karena terkendala dengan yang namanya BPJS. Subjek UT dari awal divonis menderita HIV/AIDS telah didampingi oleh anggota keluarganya, dan kualitas hidupnya bagus, baginya stigma-stigma di masyarakat ditanggapinya dengan hal yang wajar dan tidak

dapat memantapkan semangatnya untuk sembuh, dari hal *finance* subjek UT masih menggantungkan sepenuhnya kepada kedua orangtuanya, Subjek UT juga aktif dalam organisasi pelatihan sebaya dan pendampingan.

3. Kedua subjek ini tidak pernah putus obat dan rajin mengonsumsi obat bahkan mengambil obatnya sendiri tanpa bantuan orang. Hal ini dilakukan ke dua subjek tersebut karena ingin meningkatkan kualitas hidup mereka walaupun dengan kondisi yang didiagnosis HIV/AIDS.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian tentang kualitas hidup penderita HIV/AIDS di RSUD Undata Palu, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Asuhan yang diberikan pada penderita HIV/AIDS tidak hanya berfokus pada aspek biologis saja tapi juga harus memperhatikan aspek psikologis, sosial dan spritual serta hubungan interpersonal. Ini dalam rangka untuk meningkatkan perawatan secara holistik pada penderita HIV/AIDS.

2. Bagi Keluarga dan Orang Terdekat

Agar senantiasa mengikuti pelatihan atau menambah pengetahuan dalam merawat penderita HIV/AIDS sehingga kualitas hidup baik penderita HIV/AIDS maupun keluarga yang hidup dengan penderita HIV/AIDS semakin baik.

3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Perlu dilakukannya penilaian terhadap kualitas hidup penderita HIV/AIDS yang aktif mengkonsumsi ARV untuk membantu pasien dalam meningkatkan kualitas hidupnya.